

**PERAN WORLD FOOD PROGRAMME (WFP)
DALAM MENANGANI KRISIS PANGAN DI SIERRA LEONE
TAHUN 2009-2011**

Oleh : Rani Hariani

Email : harianir94@yahoo.com

Pembimbing : Indra Pahlawan, S.IP, M.Si

Bibliografi : 8 Jurnal, 8 Buku, 4 Laporan Resmi, 22 internet

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the effectiveness of the World Food Programme (WFP) in addressing the food insecurity in Sierra Leone. Sierra Leone is a country in West Africa which has the potential of natural resources. In 2009 the World Food Programme (WFP) establish a program to address the food crisis in Sierra Leone nature. Programs created aims to rehabilitate livelihoods and improve the nutrition of children and pregnant women in Sierra Leone.

This study is a qualitative research with the study of literature. describe and explain the program of the World Food Programme (WFP), which is engaged in food aid. In this study, the authors use the analysis of the level of international organizations used theory is the theory of the role, perspective used in this study is the perspective of pluralism.

This study addressed the World Food Programme (WFP) was able to reduce wishful crisis that occurred in sierra leone. Rebuilding livelihoods and reduce malnutrition of mothers and children through the mechanism of food-for-training, food-for-work, cash-for-work..

Keywords: food insecurity, food-for-training, food-for-work, cash-for-work. WFP

1.Pendahuluan

Penelitian ini akan menjelaskan tentang bagaimana peran *World Food Programme* (WFP) dalam menangani krisis pangan di Afrika Barat khususnya di Sierra Leone. Pangan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Seseorang tidak dapat bertahan hidup tanpa makanan karena pangan merupakan faktor terpenting untuk kehidupan manusia. Krisis pangan banyak terjadi di beberapa negara dan umumnya di negara berkembang.¹ Tingkat kesejahteraan

material yang rendah di negara berkembang menyebabkan kemiskinan dan kelaparan.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya pasokan makanan seperti yang terjadi di wilayah Afrika dan Timur Tengah seperti yang dikemukakan oleh sebuah LSM Internasional *Trust Organization* yaitu: ²

1. Kemiskinan

Pada dasarnya alasan mengapa seseorang tidak dapat memberi makan dirinya sendiri bukan karena makanan tidak tersedia, tetapi mereka tidak mampu untuk membelinya.

2. Bencana Alam

Dampak dari bencana alam seperti kekeringan, banjir, badai dan gempa bumi dapat bervariasi sesuai dengan tingkat kemiskinan dari masyarakat itu sendiri. Membangun kembali infrastruktur dan sektor pertanian dan perkebunan yang

¹ S Anwar Iman. Krisis Pangan, Mengapa Terjadi?. Lihat <http://hizbut-tahrir.or.id/2008/05/01/krisis-pangan-mengapa-terjadi/>. 01 Mei 2008. Diakses 16 Maret 2016

² Thomson Reuters. 2014. What Causes Hunger. diakses melalui <http://www.trust.org/spotlight/What-creates-food-crises>, pada tanggal 16 Maret 2016

rusak akibat bencana alam menjadi salah satu faktor terjadinya krisis.

3. Konflik

Konflik dapat mendorong orang-orang menjauh dari rumah mereka dan jauh dari pasokan makanan normal mereka, membuat mereka tidak mampu membayar makanan atau menyebabkan mereka tidak dapat bercocok tanam. Korban konflik mungkin kehilangan pendapatan mereka dan karena itu tidak dapat membeli makanan. Persediaan makanan dapat terganggu oleh pertempuran atau blokade yang disengaja.

Negara Sierra Leone yang terletak di Afrika Barat mengalami masalah krisis pangan disebabkan konflik yang terjadi antara pemerintah dan kelompok pemberontak yang bernama *Revolutionary United Front* (RUF). Konflik yang terjadi di Sierra Leone mengakibatkan kemiskinan, anak-anak dan ibu hamil mengalami malnutrisi. Republik Sierra Leone merupakan negara bekas koloni Inggris yang merdeka sejak tahun 1961.³ Sierra Leone adalah negara yang cukup maju dalam sektor pertanian dan ketahanan pangan sebelum pecahnya perang sipil tahun 1991. Pra perang sipil terjadi Sierra Leone mempunyai potensi yang bisa berkembang dalam sektor pertanian. Potensi ini meliputi lahan pertanian yang subur dan curah hujan yang cukup banyak di wilayah Sierra Leone. Penduduk Sierra Leone sebagian besar bekerja di sektor pertanian untuk konsumsi domestik maupun untuk komoditas ekspor.

Aksi pemberontakan yang dilakukan *Revolutionary United Front* (RUF) banyak menghabiskan pendapatan negara Sierra Leone dan ditutupnya sumber-sumber pendapatan domestik terpenting seperti *Bauxite Metal Company*, *Sierra Rutile*, *Sierra Leone Ore* pada tahun 1995. Teror yang disebarkan pemberontak

Revolutionary United Front (RUF) menghancurkan kehidupan sosial politik Sierra Leone meningkatkan arus pengungsi yang besar dan melemahkan kekuasaan pemerintah dan institusi sipilnya.

Pasca perang sipil pada tahun 2002 banyak infrastruktur sosial dan ekonomi Sierra Leone yang hancur termasuk infrastruktur pertanian. Pertanian merupakan sektor yang sangat penting di Sierra Leone karena 65 persen penduduk Sierra Leone hidupnya tergantung pada sektor pertanian.⁴ Sebagian besar sistem pertanian yang belum pulih masih bersifat tradisional membuat produksi pertanian belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Sierra Leone dalam skala luas dan belum mampu meningkatkan standar hidup dari sebagian besar masyarakat yang bekerja di sektor pertanian.

Tingkat kemiskinan yang mencapai 70 persen dari jumlah populasi yang hidup dengan penghasilan dibawah US\$ 2 perhari.⁵ Tingginya angka kemiskinan merupakan penyebab lain dari terjadinya krisis pangan di Sierra Leone. Masyarakat tidak mampu memperoleh makanan bergizi untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Rusaknya infrastruktur pertanian Sierra Leone mengakibatkan penduduk kehilangan mata pencaharian, anak-anak dan ibu hamil di Sierra Leone mengalami malnutrisi. Krisis pangan menjadi siklus yang berkepanjangan di Sierra Leone. Kebutuhan pangan di Sierra Leone menjadikan negara tersebut butuh perhatian dan bantuan dari pemerintah setempat dan lembaga-lembaga yang berkonsentrasi pada bantuan kemanusiaan atau pangan.

Organisasi internasional *World Food Programme* (WFP) atau Program Pangan Dunia didirikan oleh FAO pada 1960, bermarkas besar di Kota New York. *World Food Programme* (WFP) memberikan

³ Raudhatul Jannah. 2014. *Peran Women's Forum Dalam Penyelesaian Konflik Dan Pembangunan Demokrasi Di Sierra Leone*. Vol. 2, No. 4.

⁴ WFP in Sierra Leone Annual Report 2009.pdf

⁵ The state of food security and nutrition in Sierra Leone 2011.pdf

bantuan kemanusiaan dan perkembangan jangka panjang untuk program pangan di negara-negara berkembang.⁶ *World Food Programme* (WFP) merupakan agensi yang didanai secara sukarela, oleh karena itu agensi ini bergantung pada sumbangan dari pemerintah dan pribadi. Program-programnya berfokus pada pengembangan pelayanan masyarakat untuk mempromosikan program pangan.

Pada tahun 2007 *World Food Programme* (WFP) membuat program untuk Sierra Leone dan mulai dijalankan tahun 2009 yaitu:⁷

1. *Protected Relief and Recovery Operation* (PRRO)

PRRO beroperasi di daerah yang terkena efek perang di bagian Selatan dan Timur negara Sierra Leone, program ini lebih berfokus kepada pembangunan kembali mata pencaharian masyarakat dan mempermudah mendapatkan akses makanan, pasar, dan juga pelayanan sosial.

Bantuan organisasi internasional *World Food Programme* (WFP) di Sierra Leone memfokuskan pada krisis pangan dan masyarakat yang rentan di daerah desa, pinggiran kota dan perkotaan serta membantu pemerintah untuk mempercepat transisi dari usaha-usaha pemulihan pasca perang sipil menuju pembangunan jangka panjang. *World Food Programme* (WFP) melakukan kerjasama dengan pemerintah Sierra Leone dan mitra-mitra lainnya.

Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tingkat analisa organisasi internasional. Organisasi internasional merupakan aktor yang paling penting dalam sistem internasional dan relatif memiliki kebebasan menentukan kebijakan yang diambil. Teori yang digunakan adalah teori peranan, Perspektif yang dipakai dalam penelitian ini adalah perspektif

pluralisme. Ada empat asumsi dasar perspektif pluralis:⁸

1. Non State Actor, identitas sangat penting dalam politik internasional karena aktor memiliki peranan penting dalam mengimplementasikan, memonitor, adjudikasi perselisihan dalam dunia politik internasional.
2. Negara bukan unitary actor, yang artinya kebijakan yang dibuat negara berasal dari kompetisi kepentingan individu, kelompok, dan lain-lain.
3. Negara bukan rational actor, negara kadang mengalami kesalahan persepsi dalam pembuatan keputusan karena adanya pembenturan kepentingan, tawar menawar dan kebutuhan untuk kerjasama.
4. Agenda politik tidak lagi hanya berlaku pada masalah keamanan, melainkan lebih mengedepankan masalah seperti ekonomi, sosial dan lingkungan.

Menurut A. Lerroy Bennet mengatakan bahwa fungsi utama dari organisasi internasional adalah untuk menyediakan sarana untuk kerjasama antar negara-negara, dimana kerjasama tersebut dapat menghasilkan keuntungan untuk semua atau sebagian besar negara.⁹

Umar S. Bakry mengklasifikasi organisasi internasional berdasarkan jenisnya menjadi dua, yaitu:¹⁰

1. *Intergovernment Organizations* (IGO), organisasi antar pemerintah, yaitu organisasi yang dibentuk oleh dua atau lebih negara-negara yang berdaulat dimana

⁸ M. Saeri. Jurnal Transnasional. Februari 2012." Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik". Hlm 15-16. Vol. 2, No. 2.

⁹ Bennet, A. L. (2001). *International Organizations: Principles and Issues*. New Jersey: Prentice Hall.

¹⁰ Bakry, U. S. (1999). *Pengantar Hubungan Internasional*. Jakarta: University Press.

⁶ Miftahul Jannah. 2014. "Peran World Food Programme (WFP) Dalam Menangani Krisis Pangan Di Suriah". Vol. 2, No. 4.

⁷ *WFP in Sierra Leone Annual Report 2009*. Sierra Leone 2009 pdf.

mereka bertemu secara reguler dan memiliki staff yang fulltime. Keanggotaan IGO umumnya bersifat sukarela, sehingga eksistensinya tidak mengancam kedaulatan negara-negara.

2. *Non-Government Organizations* (NGO), organisasi non-pemerintah, definisi ini mengaju pada *Yearbook of Internasional Organizations* yang menyatakan bahwa NGO adalah organisasi yang terstruktur dan beroperasi secara internasional serta tidak memiliki hubungan resmi dengan pemerintah suatu negara.

Berdasarkan jenisnya *World food programe* (WFP) merupakan *Intergovernment Organizations* (IGO) karena dilihat dari strukturnya *World food programe* (WFP) merupakan bagian dari PBB dan tidak terikat oleh negara manapun. *World food programe* (WFP) memiliki peran yang besar dalam menangani masalah krisis pangan di Sierra Leone. Pelaksanaan tugas *World food programe* (WFP) merupakan peran dari organisasi *World food programe* (WFP). Peran ini dapat diartikan sebagai peran yang harus dimainkan suatu organisasi dalam porsi sosialnya.

II. Isi Sejarah Pendirian *World Food Programme* (WFP)

Menurut D. John Shaw dalam bukunya *The UN World Food Programme and the Development of Food Aid*.¹¹ Ide berdirinya organisasi internasional *World Food Programme* (WFP) terjadi pada tahun 1960, yang digagas oleh George McGovern (Direktur pertama dari *Food for Peace* di Kantor Eksekutif Amerika Serikat) pada masa pemerintahan presiden John F. Kennedy.

Berdirinya organisasi *World Food Programme* (WFP) pada tahun 1961 dan

sebagai organisasi dalam sistem PBB (Perseikatan Bangsa-Bangsa) yang menangani bantuan pangan. *World Food Programme* (WFP) pertama kali beroperasi dan mulai bertugas pada tahun 1963 dengan mandat memberi bantuan pangan dan mendukung pembangunan sosial dan ekonomi, menyediakan bantuan makan dan logistik lainnya dalam keadaan darurat, dan mempromosikan *World Food Security* (ketahanan pangan dunia).

Sesuai mandat yang dimiliki *World Food Programme* (WFP) untuk membantu negara yang membutuhkan bantuan pangan pada tahun 2009 *World Food Programme* (WFP) memberi bantuan kepada negara Sierra Leone dan bekerja sama dengan pemerintah Sierra Leone dan badan organisasi PBB seperti *Food and Agriculture Organization* (FAO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF).

Pendanaan *World Food Programme* (WFP)

World Food Programme (WFP) merupakan organisasi dibawah naungan PBB yang tidak mendapatkan alokasi dana dari PBB, oleh karena itu dalam mengatasi krisis pangan di Sierra Leone. *World Food Programme* (WFP) mendapatkan dukungan dana dari beberapa negara yang tergabung dalam anggota *World Food Programme* (WFP).

Pada tahun 2009 total yang diperoleh dari kontribusi multilateral adalah US \$ 17.600.000.¹² Dana ini digunakan untuk pelaksanaan program *Protected Relief And Recovery Operation* (PRRO) yang dibuat oleh *World Food Programme* (WFP) untuk menangani masalah krisis pangan di Sierra Leone yang di dapat dari bantuan beberapa negara seperti Jepang, Jerman, Irlandia, Arab Saudi, Uni Eropa, Switzerland.

¹¹ Shaw D, Jhon. 2001. *The UN World Food Programme and the Development of Food Aid*. Palgrave Macmillan UK

¹² *WFP in Sierra Leone Annual Report 2009*. Sierra Leone 2009 pdf.

Tujuan dan Fungsi *World Food Programme* (WFP)

Fungsi didirikannya *World Food Programme* (WFP) adalah untuk menghapuskan kelaparan dan malnutrisi, dengan tujuan utama menghilangkan kebutuhan akan bantuan pangan baik dalam jangka waktu pendek atau dalam jangka waktu panjang. Strategi utama yang mendasari aktivitas *World Food Programme* adalah menyediakan bantuan pangan dengan tujuan:¹³

1. Menyelamatkan manusia yang merupakan pengungsi dan dalam situasi darurat lainnya.
2. Memperbaiki gizi dan kualitas hidup masyarakat yang paling rentan pada saat mendesak.
3. Membantu membangun aset dan memperbaiki taraf hidup masyarakat miskin khususnya melalui program-programnya.

Dalam menjalankan tujuan utamanya *World Food Programme* mengimplementasikan program dan aktivitas bantuan pangannya dengan cara:¹⁴

1. Membantu pembangunan ekonomi dan sosial dengan berkonsentrasi pada kebutuhan masyarakat dan Negara yang bersangkutan.
2. Membantu secara terus menerus dari saat darurat sampai terjadinya pembangunan dengan memprioritaskan pada pencegahan bencana dan rehabilitasi pasca terjadinya bencana.
3. Membantu menemukan korban konflik dan pihak yang membutuhkan sumbangan pangan, dan menyediakan kebutuhan mereka baik dalam hal pangan dan juga pembangunan.
4. Menyediakan layanan bagi Negara pendonor, badan-badan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dan (*Non-*

Governmental Organization-NGOs) agar dapat konsisten pada tujuan *World Food Programme* dan melengkapi operasi *World Food Programme*.

World Food Programme (WFP) mengumpulkan dan menyalurkannya pangan dari negara yang memiliki kelebihan pangan sebagai bantuan kemanusiaan untuk mengatasi keadaan darurat pangan di negara-negara yang dikategorikan sebagai Negara *Low Income Food Deficit Countries* (LIFDCs), bantuan tersebut diberikan oleh *World Food Programme* (WFP) dengan sasaran:

1. Menutupi kekurangan pangan yang mendesak akibat bencana alam, konflik sosial dan akibat peperangan.
2. Membantu pelaksanaan proyek-proyek pengembangan ekonomi sosial.

Operasi *World Food Programme* (WFP)

Organisasi internasional *World Food Programme* (WFP) menyediakan dukungan logistik yang diperlukan untuk memberikan makanan kepada orang pada waktu dan tempat yang tepat. WFP bekerja untuk meletakkan kelaparan ditengah agenda internasional, mempromosikan kebijakan, strategi dan operasi yang secara langsung bermanfaat bagi masyarakat miskin dan kelaparan. Apabila terjadi bencana, baik bencana yang berasal dari alam maupun bencana yang terjadi karena ulah manusia, salah satu korban yang akan diberikan pertolongan pertama kali adalah korban kelaparan.

Dukungan dan kerjasama berperan penting dalam penyelesaian suatu masalah. *World Food Programme* (WFP) dalam Penanganan masalah krisis pangan di Sierra Leone mendapatkan dukungan dan bantuan dari pemerintah. Mitra LSM dan organisasi internasional lainnya.

A. Pemerintah Sierra Leone

Pemerintah memiliki peranan sebagai penyedia barang dan pelayanan yang baik untuk masyarakatnya terutama dalam

¹³ Struktur organisasi wfp.pdf diakses 16

November 2016

¹⁴ Ibid hlm 47

penyediaan infrastruktur. Penyediaan infrastruktur merupakan tanggung jawab pemerintah bagi warga negaranya karena infrastruktur tidak hanya dipandang sebagai *public goods* tetapi lebih kepada *economic goods* oleh karena itu pemerintah memiliki kepentingan untuk membangun infrastruktur yang penting bagi masyarakat.

Pemerintah merupakan mitra kerja yang sangat penting bagi *World Food Programme* (WFP). Dari kerjasama ini, WFP mendapatkan otoritas untuk menjalankan tugasnya pada suatu wilayah atau daerah. Kerjasama *World Food Programme* (WFP) dengan pemerintah memiliki program untuk menyediakan bantuan pangan. Bantuan tersebut juga termasuk menyediakan logistik dan teknis.

Pemerintah Sierra Leone dan *World Food Programme* (WFP) bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama yaitu membangun kembali infrastruktur sosial dan ekonomi Sierra Leone yang rusak akibat perang yang terjadi selama 11 tahun. Memperbaiki gizi anak-anak dan ibu hamil yang mengalami malnutrisi akibat kekurangan makanan.

World Food Programme (WFP) bekerjasama dengan Kementerian Pertanian, Pendidikan, dan Kesehatan di Sierra Leone untuk merestorasi ulang pasca perang. Program *World Food Programme* (WFP) sejalan dengan Komprehensif Program Pembangunan Pertanian Afrika (CAADP) akan menerapkan Program lima tahun Komersialisasi *Smallholder*.¹⁵ Mengintegrasikan pertanian yang produktif dan menjamin keamanan sosial keluarga petani selama 5 tahun.

B. UN Agencies

World Food Programme (WFP) bekerja sama dengan berbagai lembaga PBB untuk mencapai tujuan pembangunan dan saling melengkapi satu sama lain.

Badan-badan PBB tersebut adalah UNICEF, dan FAO. *World Food Programme* (WFP) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) bekerjasama dengan departemen kesehatan yang ada di Sierra Leone untuk melaksanakan program mengurangi malnutrisi anak-anak dan ibu hamil di wilayah bantuan program *Protected Relief And Recovery Operation* (PRRO).

World Food Programme (WFP) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) memberi bantuan dengan cara memberikan makanan yang bergizi untuk anak-anak dan ibu hamil dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Melakukan pengobatan kepada anak-anak dan ibu-ibu yang terkena penyakit akibat perang yang terjadi di Sierra Leone.

World Food Programme (WFP) bekerja sama dengan *Food and Agriculture Organization* (FAO) untuk memberi bantuan membangun kembali mata pencaharian daerah pedesaan yang rentan terjaminnya ketahanan pangan jangka panjang di Sierra Leone.

Menciptakan atau menyediakan mata pencaharian terutama dalam sektor pertanian untuk masyarakat merupakan hal yang penting dalam pengembangan dan peningkatan ketahanan pangan Sierra Leone. Banyaknya jumlah masyarakat yang menggantungkan kehidupan ada pertanian membuat *World Food Programme* (WFP) dan *Food and Agriculture Organization* (FAO) lebih berfokus pada pengembangan pertanian.

Pada tahun 2009 *World Food Programme* (WFP) menandatangani kontrak dengan 10 kelompok petani di Sierra Leone untuk penjualan beras giling yang dijual kepada *World Food Programme* (WFP). Selama dua tahun berikutnya *World Food Programme* (WFP) akan membeli 2.000 ton beras dari 6.000 petani kecil yang ada di daerah pedesaan.¹⁶ Pembelian yang dilakukan *World Food Programme* (WFP)

¹⁵ WFP in Sierra Leone Annual Report 2009.pdf

¹⁶ ibid

merupakan salah satu cara guna memberikan kontribusi untuk meningkatkan keamanan pangan di dalam negeri dan membantu petani skala kecil keluar dari kemiskinan.

World Food Programme (WFP) di Sierra Leone

Organisasi *World Food Programme* (WFP) melakukan tugasnya di daerah selatan, utara, barat, timur dengan sebuah kantor di Freetown dan dua sub-kantor yang berlokasi di Kenema dan Makeni. *World Food Programme* (WFP) berkerjasama dengan pemerintah Sierra Leone dan partner-partner lainnya untuk mengurangi kelaparan dan membangun ketahanan dari kelompok masyarakat yang rentan dengan mendukung rekonstruksi dan rehabilitasi pasca perang sipil tahun 2002.

Melewati berbagai situasi konflik yang dihadapi Sierra Leone dan akhirnya konflik berakhir tahun 2002, pengungsi-pengungsi yang berada di daerah negara tetangga untuk mencari tempat perlindungan yang lebih aman telah kembali ke daerah Sierra Leone.

Program *World Food Programme* (WFP) berfokus membangun kembali mata pencaharian penduduk desa, mengurangi malnutrisi pada ibu dan anak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai *World Food Programme* (WFP) untuk menangani masalah krisis pangan yang terjadi di Sierra Leone program yang dibuat oleh *World Food Programme* (WFP) untuk Sierra Leone yaitu:¹⁷

1. *Protacted Relief and Recovery Operation* (PRRO)

Protacted Relief and Recovery Operation (PRRO) beroperasi di daerah Selatan dan Timur negara Sierra Leone yang terkena dampak. Program ini lebih berfokus kepada membangun mata pencaharian masyarakat untuk mendapatkan makanan dan mengurangi

masalah kekurangan gizi pada anak dan ibu.

Survey mengenai kerawanan pasokan pangan dilakukan oleh *World Food Programme* (WFP) tiap tahunnya di Sierra Leone untuk memberikan informasi kepada pemerintahan dan pemegang kepentingan lainnya mengenai berapa banyak masyarakat di daerah Sierra Leone yang kekurangan pangan, daerah bagian mana masyarakat yang mengalami kekurangan makanan, dan mengapa masyarakat Sierra Leone mengalami kekurangan makanan.

Survey yang dilakukan *World Food Programme* (WFP) ini berperan penting sebagai langkah awal yang ditujukan dalam pemberian bantuan, mengurangi angka kelaparan dan mendukung kelangsungan kehidupan untuk masyarakat Sierra Leone.

Pada tahun 2007 *World Food Programme* (WFP) melakukan survey untuk mengupdate atau memperbaharui informasi mengenai produksi pangan lokal, penghidupan dan akses mendapatkan bahan pangan di masing-masing distrik Sierra Leone. Hasil survey akan digunakan sebagai panduan *World Food Programme* (WFP) dan organisasi lainnya untuk memfokuskan penanganan stabilitas pangan nasional, objektif khusus yang disebutkan meliputi:¹⁸

1. Menentukan proporsi rumah tangga di daerah pedesaan yang mengalami kekurangan bahan pangan.
2. Menilai level kekurangan bahan pangan dalam sudut pandang demografis dan kelompok yang bervariasi di masyarakat.
3. Menilai produksi agrikultur lokal, dan menganalisa bagaimana produksi makanan dapat dikombinasikan dengan pertanian lokal, kegiatan ekonomi lainnya.

¹⁷ Annual report World Food Programme, 2010.

¹⁸ ibid

4. Mendapatkan pandangan yang jelas bagaimana pasar bergerak, aksesibilitas fisiknya, dan peranannya.
5. Mempertahankan stabilitas pangan di daerah pedesaan.

Organisasi *World Food Programme* (WFP) bekerjasama dengan pemerintah Sierra Leone dan mitra-mitra lainnya berusaha untuk memenuhi target-target dari program yang dibuat. Organisasi *World Food Programme* (WFP) ikut serta mendukung mata pencaharian bagi kelompok penduduk miskin. Berbagai mekanisme dijalankan terkait hal penanggulangan krisis pangan Sierra Leone seperti program-program *food-for-training*, *Food for Work*, dan *Cash for Work* berdasarkan penyediaan makanan melalui beberapa lembaga pelatihan yang terpilih.

Upaya *World Food Programme* (WFP) Menangani Krisis Pangan di Sierra Leone

Menurut *Central Intelligence Agency* (CIA) situasi ekonomi Sierra Leone adalah negara yang berpenghasilan sangat buruk. Keadaan ini disebabkan infrastruktur yang ada di Sierra Leone belum 100 persen pulih dari perang sipil yang terjadi. GDP (PPP) tahun 2010 dari Sierra Leone adalah US\$ 4,812 menempati urutan ke-162 di dunia. Serta GDP PPP-per kapitanya hanya sekitar US\$ 900, menempati urutan ke 219.¹⁹ Membandingkan dengan sumber daya Alam yang dimiliki Sierra Leone hal ini terlihat sangat kontras dibandingkan dengan masih tingginya angka kemiskinan di negara Sierra Leone.

Bedasarkan laporan *World Food Programme* (WFP) 2011 sebanyak 45 persen dari jumlah rumah tangga di Sierra Leone ada dalam kondisi krisis pangan terutama pada musim kemarau. 347 ribu

penduduk atau 6,5 persen ada pada keadaan kondisi krisis pangan yang parah.²⁰ Memburuknya situasi ekonomi terutama masalah sulitnya memperoleh pangan membuat pemerintah, organisasi internasional dan lembaga swadaya masyarakat ikut campur mengatasi masalah krisis pangan yang terjadi.

Pasca konflik sipil tahun 1991-2002 *World Food Programme* (WFP) berfokus pada reskonstruksi negara Sierra Leone memulihkan produktifitas pertanian, membangun kembali kehidupan pedesaan yang rusak akibat perang yang terjadi. Mengatasi krisis pangan, mengurangi kelaparan global, dan mencapai ketahanan pangan global *World Food Programme* (WFP) memiliki program di Sierra Leone program pemberian bantuan pangan yaitu *Protected Relief and Recovery Operation* (PRRO).

Program *Protected Relief and Recovery Operation* (PRRO) beroperasi di daerah Selatan dan Timur yang terkena dampak perang, berfokus membantu masyarakat yang rentan dan membangun kembali mata pencaharian dan meningkatkan akses untuk memperoleh makanan pasar dan pelayanan sosial di Sierra Leone, memperbaiki atau mengurangi angka gizi buruk yang terjadi pada anak-anak dan ibu hamil di Sierra Leone.

Pada tahun 2009 salah satu dari program *Protected Relief and Recovery Operation* (PRRO) di tujukan sebagai solusi bantuan jangka panjang terhadap krisis pangan melalui pengembangan mata pencaharian bagi penduduk desa. Tahun 2010 program pengembangan mata pencaharian telah mencapai 484.000 orang di semua tujuh Kabupaten di Selatan dan wilayah Timur.²¹ Program *Protected Relief and Recovery Operation* (PRRO) yang diperpanjang khususnya program peningkatan mata pencaharian bagi daerah

¹⁹ <https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1021105031-2-BAB I.pdf> diakses 17 Desember 20016

²⁰ The state of food security and nutrition in Sierra Leone 2011. PDF

²¹ WFP in Sierra Leone Annual Report 2009.pdf

atau desa yang rentan cukup berhasil di laksanakan di wilayah Selatan dan Timur Sierra Leone.

Bantuan ditujukan untuk memperbaiki gizi anak-anak dan pemberian makanan tambahan untuk wanita hamil dan menyusui yang kekurangan gizi. Pemulihan ekonomi sierra leone dengan cara membangun kembali mata pencaharian dan merehabilitasi lahan pertanian, aset dan infrastruktur. Tujuan operasi ini adalah untuk mengurangi kekurangan gizi akut anak-anak dan ibu-ibu, membangun kembali kehidupan rumah tangga yang kekurangan makanan dan meningkatkan akses masyarakat ke pasar dan pelayanan sosial.

4.2 Protracted Relief and Recovery Operation (PRRO)

Protracted Relief and Recovery Operation (PRRO) adalah program yang di buat *World Food Programme (WFP)*.²² Tujuan dari program ini untuk melindungi mata pencaharian masyarakat di Sierra Leone dengan menysasar pada tingginya angka malnutrisi dan mensupport pemulihan keadaan masyarakat di Serra Leone.

Program bantuan ini ditujukan untuk Kawasan yang berada Selatan dan Timur Sierra Leone melalui pelatihan keahlian (*Food-for-Training*), pelatihan kerja (*Food-for-Work*), dan bantuan pekerjaan langsung (*Cash-for-Work*).

1. Food-for-Training

Food-for-Training adalah program pelatihan keahlian yang di tujukan kepada pemuda pengangguran yang berada di wilayah perkotaan dan wilayah pedesaan yang terkena dampak perang sipil yang terjadi di Sierra Leone. Pasca perang sipil yang terjadi banyaknya infrastruktur yang rusak menyebabkan banyaknya pemuda atau masyarakat di Sierra Leone yang kehilangan pekerjaan.

2. Food-for-Work

Food-for-Work (pelatihan kerja) merupakan program yang di buat oleh *World Food Programme (WFP)* untuk masyarakat miskin yang berada di daerah pedesaan untuk merehabilitasi kembali lahan mata pencaharian masyarakat. Program pelatihan kerja (*Food-for-Work*) ditujukan untuk mengatasi kebutuhan pangan jangka pendek dan kebutuhan pangan jangka panjang dengan cara membangun kembali infrastruktur yang paling penting bagi negara Sierra Leone yaitu insfrastruktur pertanian untuk menanggulangi masalah krisis pangan yang terjadi di Sierra Leone.

3. Cash-for-work

Berdasarkan survei yang dilakukan *World Food Programme (WFP)* terhadap ketahanan pangan di Freetown dan sekitarnya, *World Food Programme (WFP)* Menargetkan 4.400 pemuda yang paling rentan dan melibatkan pemuda yang membutuhkan pekerjaan dalam proyek-proyek jangka pendek seperti pemeliharaan dan menguras jalan, pengolahan ampah dan membuat kompos.²³ Upah yang di dapat dari pekerjaan proyek-royek bisa digunakan untuk mendapatkan makanan untuk pekerja.

Hambatan dan Tantangan World Food Programme (WFP) di Sierra Leone

Terbatasnya ketersediaan tenaga kerja di Sierra Leone membuat *World Food Programme (WFP)* mengalami kesulitan dalam pelaksanaan proyek-royek yang dibuat program (*Cash-for-Work*). Keterbatasan tenaga kerja ini disebabkan karena pada masa konflik yang terjadi banyak pemuda di negara Sierra Leone tewas akibat teror yang dilakukan oleh kelompok pemberontak *Revolutionary United Front (RUF)*.

Korupsi yang dilakukan pemerintah Sierra Leone merupakan faktor lain dari hambatan pelaksanaan program

²² WFP in Sierra Leone Annual Report 2009.pdf

²³ Ibid hlm 27

yang dibuat organisasi internasional *World Food Programme* (WFP). Pelaksanaan program *World Food Programme* (WFP) tidak mendapatkan alokasi dana dari PBB (Perserikatan Bangsa-bangsa), Kontribusi dana yang didapatkan *World Food Programme* (WFP) berasal dari proyek kemanusiaan dan pembangunan yaitu dari pemerintah.

Kurangnya bantuan dana yang diberikan pemerintah Sierra Leone terhadap pembangunan negara Sierra Leone dan pemeritahan yang masih dalam tahap transisi dari keterpurukan ekonomi dan sosial menjadi hambatan untuk menciptakan kesejahteraan negara Sierra Leone.

Perebutan sumber daya berlian yang melimpah di Sierra Leone yang menyebabkan konflik pada tahun 1991-2002, menyebabkan masyarakat dan pemerintah Sierra Leone kurang percaya terhadap bantuan yang diberikan *World Food Programme* (WFP) kepada masyarakat Sierra Leone. Masyarakat menganggap bantuan *World Food Programme* (WFP) tidak real dan hanya ingin membidik tambang berlian yang ada di negara Sierra Leone.

peranan yang dilakukan *World Food Programme* (WFP) untuk menangani krisis Pangan di Sierra Leone

1.Peran *World Food Programme* (WFP) sebagai Regulator

peran *World Food Programme* (WFP) sebagai regulator adalah membuat kebijakan-kebijakan sehingga mempermudah pembangunan kembali mata pencaharian dan perbaikan gizi anak-anak dan ibu hamil di Sierra Leone. Sebagai regulator *World Food Programme* (WFP) berfungsi mengatur pelaksanaan program yang telah dibuat berjalan sesuai acuan dan hasil yang akan dicapai.

2.Peran *World Food Programme* (WFP) Sebagai Fasilitator

Peranan *World Food Programme* (WFP) di Sierra Leone sebagai fasilitator *World Food Programme* (WFP) menyediakan fasilitas-fasilitas yang

menunjang pembangunan mata pencaharian dan perbaikan gizi untuk anak-anak dan ibu hamil di daerah bagian Selatan dan Timur Sierra Leone yang terkena dampak perang. Peranan *World Food Programme* (WFP) sebagai fasilitator berjalan baik dapat dilihat dari perbaikan akses menuju pasar dan pelayanan sosial di daerah bantuan. Penyediaan proyek-proyek kerja jangka pendek dan pemberian makanan kepada para pekerja.

SIMPULAN

Negara Sierra Leone merupakan negara di Afrika Barat yang memiliki potensi sumber daya alam seperti tanah yang subur, curah hujan yang baik dan memiliki sumber daya alam berlian. Sierra Leone memperoleh kemerdekaan dari Inggris pada tahun 1961. Pasca kemerdekaan pada tahun 1991 awal pecahnya konflik antara pemerintah sierra Leone dengan kelompok pemberontak *Revolutionary United Front* (RUF). Perang yang terjadi disebabkan karena perebutan sumber daya alam yaitu berlian.

Perang yang terjadi selama 11 tahun (1991-2002) mengakibatkan rusaknya infrastruktur di negara Sierra Leone, teror yang disebarkan kelompok pemberontak *Revolutionary United Front* (RUF) meyebabkan banyaknya penduduk Sierra Leone mengungsi mencari tempat yang lebih aman. Pasca perang tahun 2002 para pengungsi kembali ke negara Sierra Leone dari negara tetangga, rusaknya infrastruktur sosial, ekonomi, kesehatan, dan pertanian membuat negara Sierra Leone negara yang rentan.

Rusaknya sektor pertanian di Sierra Leone yang merupakan sektor paling penting bagi penduduk Sierra Leone mengakibatkan sulitnya masyarakat memperoleh makanan. Terbatasnya ketersediaan bahan pangan dan sulitnya mengakses pasar untuk mendapatkan makanan membuat negara Sierra Leone mengalami krisis pangan. Malnutrisi ana-anak dan ibu hamil terjadi disebabkan karena kurangnya gizi dan tidak adanya

akses pelayanan kesehatan di daerah pedesaan.

Pemerintah Sierra Leone yang tidak mampu mengatasi permasalahan krisis pangan yang terjadi membuat badan organisasi internasional *World Food Programme* (WFP) ikut serta dalam menanggulangi permasalahan yang dialami Sierra Leone khususnya masalah bantuan pangan. Pada tahun 2009 organisasi internasional *World Food Programme* (WFP) membuat program pemberian bantuan pangan yaitu *Protected Relief and Recovery Operation* (PRRO).

Program *Protected Relief and Recovery Operation* (PRRO) beroperasi di daerah Selatan dan Timur yang terkena dampak perang, yang berfokus membantu masyarakat rentan dan membangun kembali mata pencaharian dan meningkatkan akses untuk memperoleh makanan pasar dan pelayanan sosial di Sierra Leone, memperbaiki atau mengurangi angka gizi buruk yang terjadi pada anak-anak dan ibu hamil di Sierra Leone.

Program *Protracted Relief and Recovery Operation* (PRRO) beroperasi di daerah bagian Selatan dan Timur Sierra Leone yang terkena dampak perang. yaitu distrik Western Area, Moyamba, Bonthe, Pejehun, Bo, Kenema, Keilahun, dan kono. Kegiatan utama Program *Protracted Relief and Recovery Operation* (PRRO) berfokus membantu krisis pangan dengan cara memperbaiki gizi dan nutrisi anak – anak dan ibu hamil (*Mother-and-Child Health and Nutrition*). yang berada di kawasan Selatan dan Timur Sierra Leone melalui pelatihan keahlian (*Food-for-Training*), pelatihan kerja (*Food-for-Work*), dan bantuan pekerjaan langsung (*Cash-for-Work*).

Food-for-Training adalah program pelatihan keahlian yang di tujukan kepada pemuda pengangguran yang berada di wilayah perkotaan dan wilayah pedesaan yang terkena dampak perang sipil yang terjadi di Sierra Leone. Pasca perang sipil yang terjadi banyaknya infrastruktur yang

rusak menyebabkan banyaknya pemuda atau masyarakat di Sierra Leone yang kehilangan pekerjaan.

Food-for-Work (pelatihan kerja) merupakan program yang di buat oleh *World Food Programme* (WFP) untuk masyarakat miskin yang berada di daerah pedesaan untuk merehabilitasi kembali lahan mata pencaharian masyarakat. *Cash-for-Work* (bantuan pekerjaan langsung) merupakan program pemberian pekerjaan yang ditujukan untuk pengangguran di area Program *Protracted Relief and Recovery Operation* (PRRO) dalam jangka pendek seperti pemeliharaan dan menguras jalan, pengolahan ampah dan membuat kompos. Upah yang di dapat dari pekerjaan proyek-royek bisa digunakan untuk mendapatkan makanan untuk mereka sendiri.

keterbatasan ketersediaan tenaga kerja mejadi kendala dalam pelaksanaan program *Protracted Relief and Recovery Operation* (PRRO) yang dibuat *World Food Programme* (WFP). Kondisi masyarakat yang masih berjuang melawan dampak dari kekejaman perang sipil yang baru dinyatakan selesai dan berakhir pada tahun 2002 menjadi tantangan terbesar bagi *World Food Programme* (WFP).

Kehancuran infrastruktur yang berdampak pada kemiskinan penduduk Sierra Leone, dan kudeta pemerintahan yang melakukan korupsi secara besar-besaran membuat negara Sierra Leone terpuruk dalam kemiskinan. Kurangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap organisasi internasional *World Food Programme* (WFP) masyarakat beranggapan bahwa *World Food Programme* (WFP) memberikan bantuan hanya ingin mendapatkan dan menguasai tambang berlian yang ada di Sierra Leone merupakan hambatan dan tantangan pelaksanaan program bantuan pangan di Sierra Leone yang di buat oleh *World Food Programme* (WFP).

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Agus Haryanto. Desember 2014.” Prinsip Bebas Aktif Dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia: Perspektif Teori Peran”. Vol. 4, No. 02.
- Ananda Ruriska Saputri. 2014. “Peran ASEAN Intergovernmental Commission Of Human Rights (AICHR) Dalam Menegakkan Hak Asasi Manusia. Vol. 2, No. 01.
- Anita Anggeriani. 2013 . *Peran World Food Programme (WFP) Dalam Menangani Krisis Pangan Di Somalia Tahun 2007-2009*. Vol. 1, No. 1.
- M. Saeri. Jurnal Transnasional. Februari 2012.” *Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik*”. Hlm 15-16. Vol. 2, No. 2.
- Maltha Cassandra Hilda. 2015 “Upaya PBB dalam Resolusi Konflik Blood Diamond di Sierra Leone Tahun 1991-2002”.
- Miftahul Jannah. 2014 .“Peran World Food Programme (WFP) Dalam Menangani Krisis Pangan Di Suriah”. Vol. 2, No. 4
- Raudhatul Jannah. 2014. *Peran Women’s Forum Dalam Penyelesaian Konflik Dan Pembangunan Demokrasi Di Sierra Leone*. Vol. 2, No. 4.
- Zul Asri. Oktober 2014.” Peran *Court Of Arbitration For Sport* Dalam Menangani Kasus Rasis Dan Diskriminasi Dalam Sepakbola di Eropa”. Vol.1, No. 02.

Buku

- Archer, Clive.1983. *International Organization*. London: University of Aberdeen.
- Bakry, U. S. (1999). *Pengantar Hubungan Internasional*. Jakarta: University Press.
- Bennet, A. L. (2001). *International Organizations: Principles and Issues*. New Jersey: Prentice Hall.
- D.K.Kolit. 1972. *Sedjarah Afrika*. Flores. Penerbitan Nusa Indah.
- May Rudy,Teuku. 2005. *Administrasi Dan Organisasi Internasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Mochtar Mas’oed. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta. LP3ES.
- Shaw D, Jhon. 2001. *The UN World Food Programme and the Development of Food Aid*. Palgrave Macmillan UK.
- Suryokusumo, Sumaryo. 1990. *Hukum Organisasi Internasional*. Jakarta: UI-PRESS.
- ### Laporan Tahunan
- Annual report World Food Programme, 2010.
- General Regulation 2008 Edition : The Purposes and function of WFP, (World Food Programme (WFP), 2008.
- The state of food security and nutrition in Sierra Leone 2011.pdf
- WFP in Sierra Leone Annual Report 2009.pdf
- ### Internet
- “Executive Board”, diakses dari <http://beta.wfp.org/about/corporate-information/executiveboard>

“Funding WFP”, diakses dari http://www.wfp.org/aboutwfp/funding/index.asp?section=1&sub_section=7 “Kerjasama

Cameron G. 2009. Thies, *Role the Theory and Foreign Policy*. University of Iowa. Yang diakses dari <http://myweb.uiowa.edu/bhlai/workshop/role.pdf>

Cauchy Murtopo. “10 Negara Termiskin di Dunia”.

<http://digilib.uinsby.ac.id/508/3/Bab%20.pdf>.

<http://documents.worldbank.org/curated/en/902841468340290105/text/589880BAHASA0P071930B09789790612099.txt>

<http://fsi.fundforpeace.org/rankings-2005-sortable>.

http://jsonpedia.org/annotate/resource/html/id:Program_Pangan_Dunia

http://www.academia.edu/4122906/Efektivitas_Penggunaan_Executive_Outcomes_Dalam_Proses_Resolusi_Konflik_Sierra_Leone_1995-1996

http://www.actioncontrelafaim.org/sites/default/files/articles/pdf/ACF_RA2010_2.pdf

http://www.asiatour.com/lawarchives/indonesia/uu_pangan/uu_pangan_babI.htm.

http://www.deptan.go.id/kln/Kegiatan_persen20lain/wfpdoc.htmhttp://www.globalsecurity.org/military/world/war/sierra_leone.htm

<http://www.indonesiaembassy.it/home/oi-wfp.htm>

<http://www.kemlu.go.id/dakar/lc/Pages/Sierra-Leone>

<http://www.portal-hi.net/international-govermental-organization/>.

<http://www.wfp.org/about/executive-director>

<http://www.worldatlas.com/webimage/countrys/africa/sl.htm>.

<https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1021105031-2-BAB%20I.pdf> .

<https://www.cia.gov/library/publications/the-world.../sl.html>

Pengertian Organisasi Internasional” diakses dari situs <http://www.scribd.com/doc/38439102/Pengertian-organisasi-internasional>

S Anwar Iman. Krisis Pangan, Mengapa Terjadi?. Lihat <http://hizbuttahrir.or.id/2008/05/01/krisis-pangan-mengapa-terjadi/>.

Thomson Reuters. 2014. What Causes Hunger. diakses melalui <http://www.trust.org/spotlight/What-creates-food-crises>.

Tonnydian.staff.umm.ac.id.